BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian di SDN Kawung Luwuk II, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang. Adapun pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut.

a. Di sekolah tersebut terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut dalam pelaksanaan program sekolah khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Hal tersebut melatar belakangi minat peneliti dan guru dalam mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *Shooting* kaki bagian luar pada pembelajaran sepakbola.
b. Untuk memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Karena pada saat pembelajaran masih banyak ditemui permasalahan yang dihadapi guru. Seperti dalam pembelajaran sepak bola, guru hanya membiarkan siswa nya langsung bermain sepak bola saja tidak memperhatikan teknik-teknik dasar dalam pembelajaran sepak bola.
c. Permasalahan yang muncul dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran, mendapat perhatian yang cukup serius dari guru-guru beserta kepala sekolah, sehingga penelitian ini memperoleh dukungan yang besar dari kepala sekolah dan guru-guru untuk bekerja sama dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Kawung Luwuk II, serta adanya izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
d. Keadaan siswa

   Keadaan siswa di SDN Kawung Luwuk II Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017.

Tabel 3.1

Daftar Banyak Siswa

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	8	20
2	II	12	10	17
3	III	5	5	10
4	IV	16	7	23
5	V	16	7	23
6	VI	10	10	18
Jumlah				111

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini sekitar 4 bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2017.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2016/2017																							
		Januari				Febuari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD																								
2	Pengambilan Data Awal																								
3	Wawancara dan Observasi																								
4	Pembuatan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi dan Perencanaan																								
7	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I																								
	b. Siklus II																								
	c. Siklus III																								
8	Pengolahan dan Analisis Data																								
9	Penyusunan dan Revisi																								
10	Pemantapan																								
11	Sidang Skripsi																								

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Kawung Luwuk II Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 23 orang dengan rincian perempuan berjumlah 7 orang dan jumlah laki-laki 16 orang. Adapun alasan pemilihan siswa kelas V SDN Kawung Luwuk II Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang, adalah sebagai berikut.

1) Tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Kawung Luwuk II dalam pembelajaran sepak bola, khususnya *shooting*, masih rendah. Sehingga nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan tidak mencapai target sebagaimana yang diharapkan yaitu dengan nilai ≥ 75.
2) Keadaan siswa yang sangat aktif tetapi tidak dibarengi dengan pengawasan dan pengarahan dalam pelaksanaan pembelajarannya mengakibatkan siswa kurang mengerti dan memahami makna dari *Shooting* pada pembelajaran sepak bola.
3) Data awal dalam pembelajaran sepak bola sebagian siswa kurang mampu melakukan geak dasar *Shooting* yang benar sehingga di perlukan upaya untuk melakukan gerak dasar *Shooting* melalui penggunaan modifikasi permainan kerucut.

Tabel 3.3
Daftar Siswa Kelas V SDN Kawung Luwuk II

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	Ari Marlin Reynaldi	✓	
2	Aziz Akbar Mubarok	✓	
3	Yogi Hermawan	✓	
4	Agus	✓	
5	Agus Maulana	✓	
6	Anisa Aryanti		✓
7	Dea Hermawati		✓
8	Dea Yuliani		✓
9	Fani Nurpajriana		✓
10	Isfireza Fujiana		✓
11	Kamila Ramadhani		✓
12	M. Fahmi Akbar	✓	
13	Ridho Khoir Mujahib	✓	

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
14	Rifal Gunawan	✓	
15	Rijal Juanda	✓	
16	Rizky Herdi Permana	✓	
17	Septian Permana	✓	
18	Serina Sri Nabila		✓
19	Tedi Hermawan	✓	
20	Erik Rizinan	✓	
21	Nayla Zira Putrining		✓
22	Kevin Tryanggari	✓	
23	Eko Satrio	✓	
Jumlah		15	8

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian penelitian tindakan kelas yang di laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang di rencanakan dan akan di laksanakan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dan pada akhir pertemuan di harapkan tercapainya tujuan yang ingin di capainya itu dan upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang gerak dasar *Shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan kerucut. Adapun definisi penilitian tindakan kelas (PTK) menurut Suherman (2013, hlm.59) adalah :

"Penilitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional". Dari paparan di atas sudah jelas bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan metode yang bersifat reflektif yang berarti proses pembelajaran berlangsung kreatif dan berkualitas sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Desain Penelitian

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* penelitian tindakan kelas dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang di kembangkan oleh Kemmis

dan Mc Taggart. Kasbolah (Hidayat, 2014. hlm. 25-26) yaitu model siklus yang di lakukan secara berulang dan berkelanjutan. Semakin lama di harapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Dalam pelaksanaannya, proses pengkajian berdaur meliputi empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tinddakan, observasi dan refleksi.

Untuk lebih detailnya berikut ini dikemukakan Penelitian Tindak Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang dikemukakan secara sistematis, seperti nampak pada bagan berikut ini:

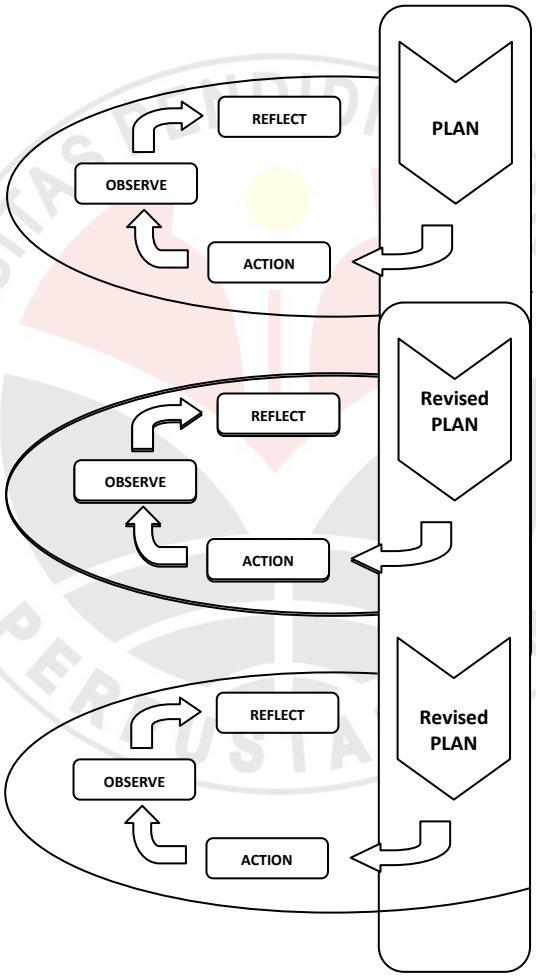

Gambar 1.3
Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK
Model Kemmis dan Mc. Taggart

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat di laksanakan oleh beberapa siklus yang di tempuh menurut Hopkins (Wiriatmadja, 2008 hlm 66-67) sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki,meningkatkan atau perubahan perilaku atau sikap sebagai solusi. Penyusunan perenanaan didasarkan pada hasil penjagaan tentang situasi. Dengan mendasarkan diri pada hasil studi pendahuluan akan di identifikasi sejumlah permasalahan. Peneliti bersama anggotanya perlu menyatu bahasakan tentang permasalahan yang mereka jumpai dan menyebarkan kedalam bentuk serinci mungkin yang selanjutnya di tuangkan ke dalam suatu rencana.

2. Tindakan (*action*)

Tindakan yaitu apa yang di lakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang di inginkan.

3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan di lakukan bersamaan dengan tindakan. Data yang di kumpulkan pada tahap ini berisikan tentang dan rencana yang sudah di buat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang di kumpulkan dengan alat bantu instrumen yang di kembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang di peroleh serta pembelajran di lakukan.

4. Refleksi *(reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi, baik bagi siswa, guru maupun suasana kelas. Pada tahap ini guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa, bagaimana dan sejauh mana intervensi menghasilkan perubahan yang signifikan.

Batasan Ilmiah

Untuk menghidari kesalah pahaman terhadap pokok-pokok masalah yang diteliti, berikut ini akan dijelaskan secara operasional beberapa istilah yang dipandang perlu diketahui kejelasanya sebagai berikut:

1. Meningkatkan memiliki kata dasar dari suatu yang bersusun dengan imbuhan me-kan kata tingkat menjadi meningkatkan yang diartikan mengusahakan, dapat dinaikan ketingkat yang lebih baik, artinya ada kenaikan hasil belajar siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa.(KBBI, 2003, hlm. 125).
2. Sepak bola adalah suatu permaian beregu yang di mainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang (Sanjari, 2011 hlm. 15)
3. *Shooting* adalah suatu cara untuk menendang bola dengan kaki yang keras dengan tujuan untuk menciptakan sebuah gol di dalam permaianan sepak bola (Sunarsono, 2010. hlm. 58).
4. Modifikasi secara umum diartikan sebagai suatu usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Sedangkan secara khusus adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan suatu hal yang baru,unik dan menarik (Http//sumbarhambali.blogspot.co.id/2013/02/modifikasi-pembelajaran-penjas.html. Diakses 4 Desember 2016).

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data di perlukan adanya instrumen ataupun alat pengumpul data yang tepat. Dengan menggunakan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. IPKG 1

Lembar instrumen penilaian kinerja guru 1 (IPKG 1) ini di gunakan sebagai alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang di lakukan guru khususnya dalam pembelajaran modifikasi sasaran gawang untuk meningkatkan gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan kerucut pada siswa kelas V SDN Kawung Luwuk II Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

2. IPKG 2

Lembar instrumen penilaian kinerja guru 2 (IPKG 2) ini di gunakan untuk alat ukur dan mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang di lakukan guru khususnya dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* kaki bagian

luar sepak bola melalui permainan kerucut pada siswa kelas V SDN Kawung Luwuk II Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang.

3. Lembar Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai disiplin, kerja sama dan semangat siswa saat pembelajaran.

4. Lembar Hasil Tes

Menurut Susilawati (2015, hlm. 10) Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang bisa di buat untuk di berikan kepada siswa dengan syarat-syarat tertentu.

Tes dalam penelitian ini berupa tes praktek dengan materi gerak dasar *shooting* kaki bagian luar sepak bola melalui permainan kerucut di kelas V SDN Kawung Luwuk II Kecamatan Cisitu Kabupaten Sumedang. Tes hasil belajar di lakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran setelah di lakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang di gunakan. Alat instrumen tes berupa format penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilain meliputi aspek disiplin, kerja sama dan semangat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan di lakukan selama situasi pembelajaran pada saat pelaksanaan tindakan, serta terfokus pada gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola. Subjek yang di teliti adalah kinerja guru dan aktivitas guru dalam setiap siklusnya.

2. Tes Praktek

Menurut Susilawati (2015, hlm. 10) Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang bisa di buat untuk di berikan kepada siswa dengan syarat-syarat tertentu.

Tes praktek di berikan kepada siswa secara secara individu setelah pembelajaran berlangsung (kegiatan pembelajaran terakhir) untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajran *shooting* dalam permainan sepak bola.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan
    a. Mengadakan penelitian awal untuk menidentifikasi masalah yang perlu di atasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajran *shooting.*
    b. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada setiap siklusnya.
    c. Peneliti dan guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan untuk memotivasi siswa untuk belajar.
    d. Menyiapkan alat pembelajran dalam rangka meningkatkan gerak dasar *shooting.*
    e. Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
        1) Apakah kemampuan dasar *shooting* dapat meningkat ?
        2) Apakah melalui modifikasi sasaran gawang pembelajaran *shotting* akan mampu menjadikan alat bantu yang dapat meningkatkan tujuan ?
2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan penugasan yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal
    1. Menyiapkan alat-alat pelajaran.
    2. Guru dan siswa berdoa bersama.
    3. Siswa dan guru sama-sama melaksanakan pemanasan sesuai dengan petunjuk guru.
    4. Guru menjelaskan kegiatan belajar yang akan di laksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.

b. Kegiatan Inti

Penelitian yang berperan sebagai guru dan observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus di dasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif.

c. Kegiatan Penutup

1. Setelah pembelajaran berakhir, penulis mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang di siapkan.
2. Murid duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru kembali menjelaskan materi yang sudah di sampaikan kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobserasi semua kegiatan yang di lakukan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian objek yang di amati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun klasikal.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap untuk merencanakan tindakan lanjut bila pada tahap refleksi di ketahui bahwa pada tindakan sebelumnya belum mencapai target yang telah di tentukan. Tahap refleksi ini merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, menginterprestasi dan penjelasan pada semua informasi yang di peroleh selama pelaksanaan tindakan. Hasilnya akan di jadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini di lakukan melalui tahap pengumpulan. Pada tahap ini data mentah yang di peroleh dari berbagai instrumen yang meliputi IPKG 1, IPKG 2, aktivitas siswa dan hasil belajar *shooting* yang selanjutnya di rangkum serta di kumpulkan. Data ini di peroleh dari observasi dan keterampilan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian di lakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu, dengan menelaah atau menganalisis data, baik dari observasi, wawancara maupun tes hasl belajar yang berkaitan dengan

tingkat kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *shooting* pada permainan sepak bola melalui modifikasi sasaran gawang.

H. Validitas Data

A. Validasi data

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2006, hlm. 168-171) mengemukakan bahwa ada beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. *Member check*

Member check adalah mengabil data dari berbagai narasumber langkah ini untuk memperkaya data yang peroleh salah satu yaitu: (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dll). (Suherman, (2013, hlm, 65).

Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengecek :

a. Daftar hadir kelas V SDN Kawung Luwuk II
b. Daftar
c. Jadwal pelajaran

2. *Triangulasi*

Triangulasi yaitu langkah ini dapat di tempuh dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2014, hlm. 172)“

Maka penelti melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan yang divalidasi data
    1) Mengkaji kurikulum yang berlaku.
    2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran gerak dasar shooting kaki bagian luar kelas V.
    3) Disesuaikan dengan kompetensi.
    4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
b. Waktu pelaksanaan

    Hari : Senin
    Tanggal : 22 – 05 - 2017
    Tempat : SDN Kawung Luwuk II

c. Peneliti mengadakan diskusi dengan :

1) Guru penjas : Anah S. Pd
   NIP : 19670801988032006
2) Kepala Sekolah : Hj. Epon Suryati S. Pd
3) NIP : 195905021978032001

3. *Audit trial*

Tahap awal yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dimunculkan peneliti yaitu dengan mengungkapkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan guru.

Audit trail yakni meminta bantuan sejawat yang memahami prosedur penelitian tindakan kelas untuk memeriksa apakah penelitian tindakan kelas yang dilakukan yang memenuhi persyaratan prosedur ilmiah yang ditentukan. (Wiriaatmadja, (2005, hlm, 170).

Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang :

a. Data awal (hasil observasi) gerak dasar *shooting* kaki bagian luar modifikasi permainan dan lapangannya.
b. Data akhir hasil observasi nilai aktifitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* kaki bagian luar dalam permainan sepak bola melalui kerucut.

4. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.*Expert Opinion,* yaitu meminta nasihat kepada pembimbing penelitian anda, yang nanti pembimbing anda akan memeriksa semua tahapan kegiatan peneliti anda, dan memeriksakan arahan a *Expert opinion*

Kegiatan akhir dari validasi data adalah salah satu bentuk validasi data, berupa pendapat pembimbing dalam penelitian kalou peneliti adalah guru/dosen yang sedang belajar di univesitas. (Wiriaatmadja, (2005, hlm, 171).

Expert opinion dilakukan dengan cara mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan *expert opinion* ini, peneliti mengkonsultasikan temuan kepada para dosen pembimbing

sehingga data temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

a. Dr. Tatang Muhtar M. Si
   Pembimbing I.
b. Dinar dinangsit, M.Pd
   Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu :

a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahasnya :

a. Masalah penelitian
b. Pemecahan masalah
c. Hasil penelitian

Pembelajaran gerak dasar *shooting* kaki bagian luar akan pengalaman emosional dan aneka macam emosi terlihat didalamnya dan mampu menyediakan kesempatan untuk memperlihatkan kualitas atau karakter siswa dalam pembelajaran. Pada penelitian ini metode pembelajaran gerak dasar *shooting* kaki bagian luar yang dipakai bersangkutan dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung

1. Siklus I siswa melakukan tendangan bebas menggunakan kaki bagian luar dengan jarak 7 meter dengan target mengarah ke tiang gawang dengan tinggi 2 meter.
2. Siklus II siswa melakukan menggiring bola dengan media 4 buah kerucut kemudian siswa di targetkan mengenai tiang gawang dengan jarak 5 meter.
3. Siklus III siswa melakukan tendangan pinalti dengan jarak 7 meter dengan target mengenai kerucut di tengah tiang gawang.